Vol. 03 No. 03 (2024) : 709-715
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

HUBUNGAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DENGAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 14 MESUJI

Muhammad Zaini
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: muhzaini745@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the relationship between management of facilities and infrastructure needed to improve the quality of PAI learning at SMP Negeri 14 Mesuji. This research was conducted using descriptive qualitative research, because the aim was to describe or describe the phenomena that exist at the research location. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this research are data collection, data presentation, drawing conclusions. Based on the research results above, it can be concluded that SMP Negeri 14 Mesuji in improving the quality of PAI learning uses facilities and infrastructure that are available and ready to use, for example planning for procurement of goods, procurement of goods, maintenance, inventory. Meanwhile, the obstacles to the process of facilities and infrastructure are in the procurement of goods, the maintenance of the maintenance staff has not worked optimally and funding is still lacking, there are no administrative staff, and the disposal of goods is rarely done. This is due to good management of educational facilities and infrastructure by school components. And the results are quite satisfying, both students, teachers and schools can feel the results with this management.

Keywords: Management, Facilities and Infrastructure, Quality of PAI Learning

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan manajemen sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Mesuji. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, karena dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang apa adanya di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan ata yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisa data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 14 Mesuji dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI menggunakan sarana dan prasarana yang telah tersedia dan siap pakai misalnya perencanaan pengadaan barang, pengadaan barang, pemeliharaan, inventarisasi. Sementara untuk kendala proses sarana dan prasarana yaitu dalam pengadaan barang, pemeliharan petugas yang memelihara belum bekerja maksimal dan pembiayaan yang masih kurang, belum adanya tenaga administrasi, penghapuasan barang jarang dilakukan. Hal ini dikarenakan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang bagus oleh komponen-komponen sekolah. Dan hasilnya pun cukup memuaskan, baik siswa, guru maupun sekolah dapat merasakan hasilnya dengan manajemen tersebut.

Kata Kunci: **Manajemen, Sarana dan Prasarana, Kualitas Pembelajaran PAI**

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapaimya tujuan secara efektif dan efisien(Amiruddin Tumanggor 2021).

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang memainkan peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Menurut Bafadal, sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah(Bulhayat 2022). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah seperangkat proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung sebagai penunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sudah semestinya sarana dan prasarana di sekolah harus dikelola dengan sebaiknya dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan, yaitu: (1). Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat, dan awet; (2). Rapi, indah, bersih, anggun, dan asri; (3). Kreatif, inovatif, responsive, dan bervariasi; (4). Memiliki jangkauan waktu yang panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecenderungan bongkar pasang bangunan, serta; (5). Memiliki tempat khusus untuk beribadah.

Seiring dengan perkembangan zaman menuju era globalisasi yang tak dapat disangkal, berbagai tatanan yang diajukan untuk menangani persoalan manusia, misalnya penyelidikan ilmu pengetahuan yang bersifat monodisiplin semakin ditinggalkan (Rohmatika 2019). Saat ini, diperlukan berbagai pilihan baru dalam upaya manusia untuk menguasai ilmu pengetahuan, termasuk melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Kita dapat mengartikan perkembangan zaman sebagai karya untuk menjawab unsur-unsur dan perkembangan zaman tidak bisa diselesaikan dengan monodisiplin sederhana. Jika Anda mengikuti mono-disiplin informasi, itu sama dengan informasi yang dikuduskan. Tidak semua kelompok setuju dengan metodologi interdisipliner. Individu tertentu berharap bahwa metodologi interdisipliner dapat merendahkan substansi informasi yang ketat. Kemudian orang-orang yang

mengakui memiliki kecurigaan bahwa metodologi interdisipliner dapat membantu memahami Islam secara lebih mendalam.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu layanan professional pada bidang sarana dan prasarana yang keberadaannya sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana, seluruh fasilitas sekolah akan selalu dalam kondisi siap pakai untuk mewujudkan dan menunjang proses pembelajaran sehingga dapat berdampak pada kualitas dan prestasi peserta didik serta menunjang terbentuknya kemampuan professional guru yang merupakan syarat mutlak sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Suvriadi Panggabean 2022).

Dalam mewujudkan mutu pendidikan pada tataran fasilitas yang dapat teraktualisai, maka diperlukan sumber daya manusia di bidang penglolaan sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan pemanfaatan segala sarana dan prasarana di sekolah. Insyirah mengemukakan pendapatnya bahwa jika sarana dan prasarana tidak dikelola dengan baik, penurunan mutu dari sarana dan prasarana tersebut dapat terjadi dengan cepat. Selain itu, jumlahnya pun akan cepat berkurang karena keteledoran atau bahkan karena pencurian. Mutu merupakan suatu produk atau jasa yang memenuhi syarat atau keinginan pelanggan, yaitu seseorang yang dapat menggunakan atau menikmati barang maupun jasa. Mutu diartikan sebagai derajat kemampuan suatu produk atau jasa untuk memenuhi kepuasan pemakai dan penghasilnya. Mutu berorientasi kepada keseriusan upaya dalam memegang janji atau komitmen yang telah menjadi kesepakaran oleh suatu lembaga atau organisasi, terlebih lembaga pendidikan yang menjadi tempat untuk menumbuh kembangkan logika, etika dan estetika. Jadi, antara kognitif, afektif, dan psikomotorik harus berjalan dengan serasi, seiring, dan sejalan, serta berkesinambungan, sehingga jika sudah berada pada satu persepsi, satu gerakan, dan satu tujuan, maka diyakini akan mempercepat proses tercapainya tujuan dan meningkatnya mutu pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto SMP Negeri 14 Mesuji. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah

berdirinya Sekolah. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SMP Negeri 14 Mesuji.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data SMP Negeri 14 Mesuji. Fokus analisis data disini adalah mengenai pengembangan kurikulum tahap perencanaan. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan DalamMeningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Mesuji. Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sebuah sekolah tidak langsung ada begitu saja. Sarana dan prasarana itu ada karena direncanaka kontinyu, hal ini kita kenal dengan istilah proses manajemen sarana dan prasarana Pendidikan (Sd et al., 2019). Proses manajemen merupakan kegiatan yang sangat rumit dan harus dikerjakan oleh orang-orang profesional. Begitu pula pada proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dikerjakan oleh orang-orang yang sudah terlatih dan berpengalaman. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dilaksanakan pada waktu mengadakan rapat kerja (raker) yang diikuti oleh kepala sekolah, waka sekolah, para staff dan karyawan serta seluruh bapak/ibu guru SMP Negeri 14 Mesuji. Di dalam rapat ini guru bidang studi mengajukan sarana atau media apa yang dibutuhkan dalam jangka waktu satu tahun kedepan (Ainiyah et al., 2019). Setelah itu direncanakan dengan matang mulai dari perencanaan pengadaan sampai pengadaan sarana pendidikan. Setelah disetujui oleh bapak kepala sekolah kami akan mengalokasikan dana, dana tersebut didapat dari Kementrian Agama, kalau dana tersebut tidak turun kami mengajukan proposal pada komite sekolah. Dana kami berikan pada guru bidang studi agar mereka dapat mencari. Pemeliharaan sarana yang tergolong sebagai alat peraga

atau media pendidikan yang seringkali digunakan dalam pembelajaran, tanggung jawabnya diberikan pada guru bidang studi. Karena mereka yang tahu waktu diperlukan mereka tidak bingung mencari barang- barang tersebut. Sedangkan proses penghapusan sarana dan prasarana di SMP Negeri 14 Mesuji sebenarnya jarang sekali dilakukan. Barang-barang yang sudah lama dan sudah tidak terpakai lagi tetap disimpan rapi di gudang sekolah. Buku- buku yang sudah tidak relevan dengan kurikulum sekolah masih tetap ditata rapi di perpustakaan untuk dijadikan referensi para guru maupun para siswa. Namun, kalau barang tersebut masih bisa dijual guna mendapatkan yang lebih baru, maka hal tersebut akan dilaksanakan. Seperti contohnya monitor komputer yang sudah lama maka bisa ditukar tambah dengan yang lebih baru. Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan bahasa Indonesia di SMP Negeri 14 Mesuji sama halnya dengan manajemen sarana dan prasarana mata pelajaran yang lainnya. Dari pegawai perpustakaan, peneliti mendapatkan informasi lain tentang keterlibatan guru dan kepala sekolah dalam proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Beliau mengatakan bahwa: " dalam proses manajemen sarana dan prasarana pihak sekolah juga melibatkan guru, siswa dan orang tua wali murid. Contohnya dalam proses pengadaan buku-buku pelajaran, guru, siswa dan keluarga siswa diberi kesempatan untuk memberikan masukan buku apa saja yang perlu ada di SMP Negeri 14 Mesuji dalam sebuah rapat yang diadakan pada waktu penerimaan siswa baru atau pada saat penerimaan nilai hasil belajar siswa pada orang tua, kemudian diusulkan kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah merekomendasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk memberikan dana bagi kebutuhan itu. Cara mendapatkan buku-buku perpustakaan selain dengan cara membeli dengan menggunakan dana dari komite sekolah, pihak sekolah juga mendapatkan bantuan dari pihak Depdiknas. Terkadang juga mendapat hibah dari para guru, siswa, orang tua siswa atau pihak lain yang ingin menghibahkan bukunya pada sekolah ini. Pemeliharaan buku-buku dan ruang perpustakaan secara khusus dilakukan oleh pegawai perpustakaan dan secara umum dilakukan oleh semua komponen sekolah. Dengan referensi yang banyak dan tertata dengan rapi serta dengan suasana perpustakaan yang nyaman untuk belajar secara tidak langsung akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Mesuji. Hal ini dilakukan agar pembelajaran PAI dapat lebih berkualitas dengan sarana dan prasarana yang diinginkan oleh guru. Adapun hasil yang diperoleh dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah diantaranya seperti siswa dapat merasakan, memahami dan menghayati sebuah sub materi karena mereka diberi kesempatan melihat tayangan tentang jejak Rosul dari " CD Jejak Rosul", kemudian dengan melihat

CD tersebut secara perlahan ada kesadaran siswa untuk merubah tingkah laku yang buruk menjadi lebih baik sebagai mana suritauladan kita Nabi Muhammad SAW. Perubahan yang ditunjukkan siswa-siswi SMP Negeri 14 Mesuji. Kendala proses manajemen sarana dan prasarana pedidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Mesuji. Di dalam perencanaan jarang terjadi kendala karena sudah di laksanakan sesuai prosedur, namun masih ada beberapa hal yang menjadi kendala: dalam pengadaan barang, sarana dan prasarana kendala yang sering dialami masalah pembiayaan,dipemeliharan petugas yang memelihara belum bekerja maksimal dan pembiayaan yang masih kurang, belum adanya tenaga administrasi yang membidangi sesuai dengan kompetensinya, penghapuasan barang jarang dilakukan, karena prosesnya yang begitu rumit, sehingga terjadi penumpukan barangbarang lama di Gudang. Maka kesimpulan akhir melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Mesuji dan menuai hasil pembelajaran yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Mesuji adalah: Perencanaan pengadaan barang, kegiatan ini dimulai pada waktu sekolah mengadakan raker diawal tahun ajaran baru, Pengadaan barang, pengadaan sarana yang tergolong sebagai media pembelajaran/alat peraga langsung, Pemeliharaan, semua sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 14 Mesuji dirawat dan dipelihara bersama-sama dengan dikoordinatori, Inventarisasi, kegiatan ini dilaksanakan oleh Urusan sarana dan prasarana dan dibantu oleh Kepala TU beserta staff, Penghapusan, proses penghapusan sarana dan prasarana jarang sekali dilakukan di SMP Negeri 14 Mesuji. Kendala proses manajemen sarana dan prasarana pedidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 14 Mesuji yaitu dalam pengadaan barang, sarana dan prasarana kendala yang sering dialami masalah pembiayaan,dipemeliharan petugas yang memelihara belum bekerja maksimal dan pembiayaan yang masih kurang,belum adanya tenaga administrasi yang membidangi sesuai dengan kompetensinya,penghapuasan barang jarang dilakukan, karena prosesnya yang begitu rumit, sehingga terjadi penumpukan barang-barang lama di gudang.

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin Tumanggor. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.

Bulhayat. 2022. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: CV. Lietrasi Nusantara Abadi.

Hidayah, Nur. 2021. "Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Swasta Berbasis Moderasi Beragama." 773–88. doi: 10.30868/ei.v10i02.2361.

Hifza, Hifza, Muhamad Suhardi, Aslan Aslan, and Silvia Ekasari. 2020. "Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Interdisipliner." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(1):46–61. doi: 10.31538/ndh.v5i1.518.

Nata, Abuddin. 2004. "Metodologi Studi Islam."

Rohmatika, Ratu Vina. 2019. "Pendekatan Interdisipliner Dan Multidisipliner Dalam Studi Islam." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 14(1):115–32. doi: 10.24042/ajsla.v14i1.4681.

Saumantri, Theguh. 2023. "URGENSI METODOLOGI STUDI ISLAM INTERDISIPLINER UNTUK MODERASI ISLAM Menghormati Nabi Muhammad Saw Sebagai Sosok Yang Memiliki Wewenang Mutlak Dalam Menyampaikan Pemahaman Agama Islam Dan Memberikan Solusi Langsung Terhadap Masalah Yang Dihadapi Oleh Umat ." 05(01):1–18.

Suvriadi Panggabean. 2022. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Thahir, Lukman S. 2004. *Studi Islam Interdisipliner : Aplikasi Pendekatan Filsafat, Sosiologi, Dan Sejarah*.